

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DISATKER KEUANGAN POLDA SULUT**

Oleh

**Yunda Natalia Kondag**  
NIM. 20 043 109



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	7
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.3 Pengendalian Internal.....	12
2.4 Kerangka Koseptual.....	15
2.5 Hipotesis.....	15
2.6 Penelitian Terdahulu .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	20
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
3.7 Pengukuran Variabel.....	22
3.8 Metode Analisis .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	28
4.2 Hasil Penelitian .....	30

4.3 Pembahasan.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Reformasi sektor publik yang disertai adanya tuntutan demokratisasi menjadi suatu fenomena global termasuk di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan era globalisasi saat ini yang tidak dapat dihindari, menuntut adanya suatu perubahan yang positif termasuk dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Terutama dalam hal penyusunan pengelolaan dan pelaporan akuntansi. Tentunya, dengan berdasarkan UU atau peraturan yang dibuat oleh Pemerintah/Kementrian Negara/Lembaga yang bersangkutan dan partisipasi atau kerjasama antara pemerintah Pusat dan Daerah beserta jajaran – jajarannya termasuk dalam hal ini lingkup Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (POLDA SULUT).

Pelaporan keuangan diperlukan guna memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi, sehingga laporan keuangan menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu top management dalam proses pengambilan keputusan. Di lingkungan pemerintahan, penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pemerintah agar dapat mempertanggung jawabkan kegiatan keuangan masyarakat / masyarakat, oleh karena itu kandungan informasi dalam laporan keuangan pemerintah harus berkualitas. Kerangka konseptual akuntansi pemerintahan (Peraturan Pemerintah No. 71/2010) yang diatur dalam standar dan elemen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah relevan. Dapat diandalkan, sebanding, dan mudah dimengerti.

Pelaporan keuangan harus memenuhi keempat karakteristik tersebut agar dapat mencapai tujuannya, karena karakteristik tersebut diperlukan sebagai prasyarat

pengaturan agar laporan keuangan pemerintah dapat mencapai kualitas yang dipersyaratkan oleh perusahaan. Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah harus memenuhi standar nilai informasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Kegagalan dalam mematuhi hukum akan mengakibatkan kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, pendapatan yang tidak mencukupi, administrasi yang lemah, dan efisiensi yang rendah.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji 2020).

Selain itu, sistem pengendalian internal pemerintah sendiri yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2008, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Peraturan Pemerintah (PP) menyebutkan bahwa tujuan SPIP adalah untuk memberikan jaminan yang cukup bagi efektivitas dan efisiensi tujuan penyelenggaraan negara dan keandalan laporan keuangan; memelihara kekayaan negara dan mematuhi peraturan perundang-undangan. Masalah sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) belakangan ini mendapat perhatian yang cukup besar. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tertinggi sebagai auditor eksternal selalu menguji kekuatan SPI ini

dalam setiap pemeriksaan untuk menentukan ruang lingkup pengujian yang akan dilakukan.

Pengendalian internal adalah metode untuk membimbing, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi, dan memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan. Di tingkat organisasi, tujuan pengendalian internal terkait dengan keandalan pelaporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu atas pencapaian tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku (Anggraeni, 2024). Hal ini diperkuat oleh penelitian Nurillah dan Muid (2024) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan SPI maka semakin besar pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Sejak sistem pengendalian internal diterapkan, maka sistem pengendalian internal akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga pemerintah dengan jelas membagi tanggung jawab dan wewenangnya. Tidak ada pegawai pemerintah yang memiliki fungsi simultan dalam menyusun laporan keuangan. Sistem pengendalian internal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena pembagian tanggung jawab telah diperjelas, sehingga informasi yang dilaporkan akan lebih akurat dan mengurangi perilaku tidak etis yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Udiyanti et al., 2024).

Polda Sulawesi Utara merupakan satuan yang terdiri dari beberapa satuan kerja / satuan wilayah yang mempunyai karakteristik daerah dan masyarakat yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah dan dapat terus berkembang sehingga menimbulkan berbagai celah. Oleh karena itu, semua pihak dalam

masyarakat dan pemerintah daerah wajib memikul tanggung jawab untuk menangani hal ini, dan jika tidak ada sistem yang baik untuk menanganinya, maka pemerintah tidak lagi dapat memenuhi kewajibannya yang akan berdampak pada Polri, karena Polri adalah salah satu institusi pemerintah menurut UU No. 2 tahun 2002, maka departemen keamanan bertanggung jawab atas keselamatan diri dan keselamatan umum, yang menyatakan: “Tugas utama Polri adalah menjaga ketertiban umum, penegakan hukum dan perlindungan”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa lemahnya sistem pengendalian internal terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi di Polda. Salah satu penyebabnya adalah pencatatan yang tidak akurat, keterlambatan penyampaian laporan oleh entitas, sistem informasi dan laporan akuntansi yang tidak memadai, serta dukungan sumber daya manusia yang tidak memadai untuk sistem informasi akuntansi dan pelaporan. Kinerja sistem informasi akuntansi Polda Sulawesi Utara masih kurang baik, karena output yang dihasilkan oleh SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Milik Negara) masih kurang baik. Oleh karena itu, Polda memberikan pelatihan bagi para pengguna sistem informasi akuntansi agar menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sulut ?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sulut ?
3. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sulut ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sulut.
2. Untuk mengetahui apakah Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sulut.
3. Untuk mengetahui apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sulut.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Instansi, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di satuan kerja keuangan Polda Sulut;

- b. Bagi Politeknik Negeri Manado, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya;
- c. Bagi Penulis, untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi, khususnya mengenai penerapan sistem informasi, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

